

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Terdapat 2 sektor unggulan di Kabupaten Lampung Utara meliputi sektor Transportasi dan Pergudangan, serta sektor Informasi dan Komunikasi. Kedua sektor ini memenuhi kriteria sebagai sektor unggulan karena memiliki nilai  $LQ > 1$ ,  $DS > 0$ , dan  $PS > 0$ , yang menunjukkan bahwa sektor tersebut tidak hanya memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah, tetapi juga mengalami kenaikan yang lebih pesat jika dikomparasikan dengan sektor serupa. Sektor Transportasi dan Pergudangan turut andil dalam perekonomian Kabupaten Lampung Utara, kehadiran layanan transportasi online seperti Gojek dan Maxim turut mendorong pertumbuhan sektor ini. Pertumbuhan Sektor Informasi dan Komunikasi didorong oleh tingginya trafik penggunaan internet dan jaringan seluler yang semakin meluas. Oleh karena itu, peran kedua sektor ini dalam struktur perekonomian daerah semakin menonjol dan memperkuat posisinya sebagai salah satu sektor unggulan.

Hasil analisis RTK diketahui bahwa kemampuan sektor unggulan dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Lampung Utara masih tergolong belum sepenuhnya optimal. Sektor dengan penyerapan tenaga kerja tertinggi adalah Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang mengindikasikan bahwa sektor ini memiliki kemampuan untuk menyerap tenaga kerja secara signifikan. Sementara itu, sektor unggulan menandakan penyerapan tenaga kerja yang belum maksimal meskipun memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Kondisi ini menandakan bahwa kontribusi sektor tersebut terhadap penciptaan lapangan kerja masih terbatas, yang dapat disebabkan oleh ketidaksesuaian antara kualifikasi tenaga kerja yang tersedia dan kebutuhan kompetensi di sektor tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil identifikasi sektor unggulan, disarankan agar pengembangan ekonomi daerah di Kabupaten Lampung Utara difokuskan pada sektor-sektor yang telah terbukti memberikan keunggulan secara komparatif maupun pertumbuhan dinamis. Pengembangan sektor ini perlu dilakukan secara terarah dengan mendorong investasi, peningkatan produktivitas, dan inovasi sektor, sehingga potensi ekonomi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pengembangan sektor unggulan perlu disertai dengan strategi peningkatan kompetensi tenaga kerja agar penyerapan tenaga kerja dapat berjalan lebih optimal.

Ketidaksesuaian antara karakteristik sektor unggulan dengan latar belakang pendidikan dan keterampilan tenaga kerja menjadi tantangan utama yang perlu diatasi bersama. Dengan demikian, keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan menjadi hal yang diperlukan untuk mendorong penyediaan akses pelatihan dan program pendidikan yang diarahkan pada kebutuhan spesifik sektor terkait. Peningkatan keterampilan teknis dan literasi digital sangat penting untuk menghadapi perubahan pola kerja di sektor unggulan seperti transportasi dan informasi-komunikasi.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel lain yang dapat memberikan gambaran lebih luas. Salah satu alternatif variabel yang dapat ditambahkan adalah kualitas sumber daya manusia, yang mencakup tingkat pendidikan. Peneliti juga dapat mengganti fokus dari penyerapan tenaga kerja menjadi pengaruh sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Fokus ini akan memberikan pemahaman mengenai sejauh mana sektor unggulan mampu mendorong peningkatan PDRB dan pembangunan wilayah. Selain itu, penelitian juga dapat difokuskan pada menganalisis dampak sektor unggulan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, melalui pendekatan indeks pembangunan manusia (IPM).